

**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Sarjana  
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**



Oleh :

**SYARINA**  
**NIM: 0705113161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
2013**

**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU**

**Syarina**

**Tugiman**

**Marwoto Saiman**

Ilmu Pendidikan, FKIP-Universitas Riau

Jl. Bina Widya KM. 12.5 Pekanbaru

**ABSTRACT**

Certification aims to produce teachers who have the professional competence to plan, implement, and evaluate learning. The fact there is a difference in the learning process in implementing the teaching and learning among teachers who are certified and who have not been certified. Teachers who are certified in the PBM better able to master the subject matter and classroom management in order to see enthusiastic students to participate in classroom lessons.

The purpose of this study were: 1) Determine the effect on the performance of social studies teacher certification, 2) Knowing the effect of certification on student learning outcomes in social studies, 3) Knowing the effect of certification on teacher performance in improving student learning outcomes in social studies. This study was conducted at SMK Negeri 4 Pekanbaru with 2 people total sample social studies teacher. Methods of data collection by observation, data analysis and comparing the total score.

Based on the presentation of data analysis, it can be concluded that: 1) Teachers who have certified its performance is better than teachers who have not seen the certification of teachers' total score of 104 categories of certification are very good while the teacher is not certified either 90 categories, 2 ) learning outcomes of students who take the learning process by certified teachers who already have a percentage of 27.02% while the value of a good student learning outcomes of students who take the learning process by certified teachers who have not had a percentage of 74.28% of the students either. So the authors concluded that the "Certification can improve the performance of social studies teachers are getting better and influence on student learning outcomes by following MGMP and have teaching experience also affect student learning outcomes.

Keywords: 1. Effect of Certification, 2. Teacher Performance, 3. Student Results

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi Indonesia, sebagai Negara yang sedang berkembang. Pendidikan merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk mendidik dan mentransformasikan sumber daya manusia (SDM) yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, memiliki skill, dan berbudi pekerti yang luhur.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja. Namun, diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi social yang memuaskan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru yang merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus.

Sekolah merupakan lembaga formal yang diselenggarakan dalam rangka mencapai pendidikan nasional tersebut. Upaya peningkatan kualitas pendidikan diawali dengan peningkatan kreativitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama di suatu sekolah. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik apabila semua komponen sekolah saling bekerjasama, yaitu yang paling utama adalah tenaga pendidik ( guru ).

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas mengajar dan kompetensi guru menjadi tanggung jawab pemerintah yaitu dengan mencanangkan program sertifikasi pada guru. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru, bertujuan untuk menghasilkan guru professional yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, pelatihan peserta didik, dan mampu melakukan penelitian serta mengembangkan kprofesian secara berkelanjutan.

SMK Negeri 4 Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berakreditasi B. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat adanya perbedaan dalam proses belajar mengajar antara guru yang lulus sertifikasi dan yang belum sertifikasi. Setelah melihat perbedaan tersebut penulis memfokuskan penelitian ini adalah dalam kinerja guru, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru”.

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui kinerja guru IPS yang lulus sertifikasi dan yang belum sertifikasi, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, 3) untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru, 2) sertifikasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian sarjana.

Suharsimi Arikunto (2010:173) menyebutkan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS SMK Negeri 4 Pekanbaru, dengan jumlah 2 orang. Mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi dimana seluruh populasi menjadi sampel berjumlah 2 (dua) orang.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif diharapkan dapat menggambarkan tentang suatu kenyataan yaitu tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dimana lembar observasi tersebut berisi indikator/ aspek yang diamati mengenai kinerja guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan empat kriteria. Pengukuran dilakukan dengan cara mengamati beberapa indikator yang tersedia. Empat kriteria yang ditawarkan yaitu: 1) sangat baik, 2) baik, 3) cukup baik, 4) kurang.

Adapun setiap indikator dalam penelitian ini diberi skor dengan bobot nilai untuk sangat baik diberi skor = 4, baik diberi skor = 3, cukup baik = 2, kurang = 1. Berdasarkan kriteria di atas sangat baik dan baik dapat menggolongkan kinerja guru yang tinggi, cukup dapat menggolongkan kinerja guru sedang kemudian kurang menggolongkan kinerja guru yang rendah.

Untuk mengukur kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja guru dari oemar hamalik yang menyebutkan bahwa kinerja guru ada 3 indikator yaitu : Rencana Pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/penilaian.

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi kinerja guru yang telah mendapatkan sertifikasi lebih baik daripada yang belum sertifikasi dilakukan dengan membandingkan total skor dari RPP, pelaksanaan kegiatann pembelajaran, dan evaluasi. 1) hipotesis diterima bila total skor kinerja guru yang sudah sertifikasi > daripada guru yang belum sertifikasi, 2) hipotesis ditolak bila total skor kinerja guru yang sudah sertifikasi ≤ daripada guru yang belum sertifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Pekanbaru tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru dengan jumlah responden sebanyak 2 orang guru IPS Sesuai dengan variabel penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian

didapat langsung dari 2 orang responden yaitu dengan cara mengamati secara langsung proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pengumpulan data kinerja guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru terdiri dari 32 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam 3 indikator.

Setelah penelitian selesai dilakukan dengan cara observasi, maka dilakukan pengolahan data dari 32 pernyataan yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 indikator. Kemudian pembahasan diuraikan sesuai dengan indikator yang disajikan dalam penelitian ini.

Ditinjau dari indikator rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 10 aspek, guru yang sudah sertifikasi memiliki total skor 30 dengan kategori yaitu baik sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi memiliki total skor 29 dengan kategori yaitu baik. Dari data ini terlihat bahwa antara guru yang lulus sertifikasi dan yang belum sertifikasi sama-sama memiliki pengetahuan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang belum tersertifikasi memiliki pengalaman mengajar yang sama dengan guru yang sudah sertifikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar juga bisa berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Ditinjau dari indikator rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 16 aspek, guru yang sudah sertifikasi memiliki total skor yaitu 55 dengan kategori yaitu sangat baik sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi dengan indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki total skor 43 dengan kategori yaitu baik.

Dari data ini terlihat bahwa antara guru yang lulus sertifikasi dan yang belum sertifikasi memiliki perbedaan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru yang lulus sertifikasi lebih mampu dalam pengelolaan kelas, terutama dalam penguasaan materi daripada guru yang belum bersertifikasi. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diajar oleh guru tersebut sehingga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Ditinjau dari indikator evaluasi/penilaian pembelajaran yang terdiri dari 6 aspek, guru yang sudah sertifikasi memiliki total skor yaitu 19 dengan kategori yaitu sangat baik sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi dengan indikator evaluasi/penilaian pembelajaran memiliki total skor 17 dengan kategori yaitu baik.

Dari data ini terlihat bahwa antara guru yang lulus sertifikasi dan yang belum sertifikasi memiliki perbedaan dalam melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran. Guru yang lulus sertifikasi lebih mampu dalam mengevaluasi nilai akhir siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa tersebut meningkat atau menurun.

Berdasarkan hasil pengolahan total skor dari keseluruhan indikator kinerja guru bahwa guru yang sudah sertifikasi memiliki total skor 104 dengan kategori yaitu sangat baik sedangkan guru yang belum sertifikasi memiliki total skor 90 dengan kategori baik maka jika dilihat dari tolak ukur kinerja guru yang lulus sertifikasi total skornya lebih besar daripada guru yang belum sertifikasi dan jika dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang belajar dengan guru sudah sertifikasi yaitu 27,02 % nilai siswa baik dan 72,97 % nilai siswa lebih dari cukup sedangkan hasil belajar siswa yang belajar dengan

guru yang belum sertifikasi yaitu 74,28 % nilai siswa baik sedangkan 25,71 % nilai siswa lebih dari cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa bukan hanya kinerja guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tetapi mengikuti MGMP dan pengalaman mengajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Dari uraian data yang dilakukan maka hipotesis yang diujikan dapat dibuktikan dengan melihat hasil dari analisa observasi. Hipotesis yang penulis ajukan adalah adanya pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru. 1) guru yang lulus sertifikasi tingkat kinerjanya lebih baik daripada guru yang belum sertifikasi, 2) sertifikasi dapat meningkatkan kinerja guru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa: 1) Guru yang sudah sertifikasi memiliki total skor yaitu 104 dengan kategori sangat baik sedangkan guru yang belum sertifikasi memiliki total skor yaitu 90 dengan kategori baik. Sehingga dapat dilihat bahwa total skor guru yang sudah sertifikasi lebih tinggi daripada guru yang belum sertifikasi dan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang sudah sertifikasi lebih baik dari pada guru yang belum sertifikasi, 2) Hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang sudah sertifikasi memiliki persentase 27,02 % nilai siswa baik dan 72,97 % nilai siswa lebih dari cukup sedangkan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang belum sertifikasi memiliki persentase 74,28 % nilai siswa baik dan 25,71 % nilai siswa lebih dari cukup. Adanya pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru ini dibuktikan dengan tingginya total skor kinerja guru yang sudah sertifikasi daripada guru yang belum sertifikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang sudah sertifikasi lebih baik daripada guru yang belum sertifikasi tetapi hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh sertifikasi tetapi dengan mengikuti MGMP dan pengalaman mengajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil kesimpulan, peneliti mengajukan saran yaitu: 1) Kepada Kepala Sekolah agar menyarankan kepada bawahannya untuk dapat mengikuti sertifikasi dan mengadakan diskusi tentang manfaat sertifikasi bersama guru-guru di sekolah. 2) Kepada guru SMK Negeri 4 Pekanbaru agar dapat mengikuti sertifikasi. Hal ini akan dapat membantu seorang guru dalam meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran dan ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Denim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Depdikbud. 1998. *Pengelolaan MGMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2005. *Evaluasi Pengajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Abdul. 2006. *Perecanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Media Pustaka